

Konsep Penelitian Ilmiah dan Langkah-Langkah serta Prosedur Penelitian

Bab 1 membahas mengenai konsep dasar penelitian ilmiah, metode penelitian, serta langkah-langkah dan prosedur yang dilakukan dalam suatu penelitian. Penelitian ilmiah merupakan kegiatan yang dilakukan secara sistematis, terkontrol, empiris, dan kritis untuk menemukan jawaban atas suatu masalah serta menghasilkan pengetahuan. Penelitian pada dasarnya berawal dari rasa ingin tahu manusia terhadap suatu fenomena atau permasalahan. Oleh karena itu, penelitian tidak hanya bertujuan untuk memperoleh informasi, tetapi juga untuk memberikan penjelasan dan menemukan solusi terhadap masalah yang dihadapi.

Dalam melakukan penelitian, peneliti perlu menentukan masalah yang tepat untuk diteliti. Tidak semua masalah dapat dijadikan sebagai masalah penelitian. Terdapat beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan, yaitu workability, critical mass, interest, theoretical value, dan practical value. Masalah yang dipilih harus memungkinkan untuk diteliti sesuai kemampuan peneliti, memiliki tingkat kepentingan yang jelas, menarik dan sesuai dengan bidang peneliti, memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, serta dapat memberikan manfaat bagi praktik di lapangan.

Metode penelitian harus disesuaikan dengan pertanyaan dan tujuan penelitian. Berdasarkan kegunaannya, terdapat penelitian dasar yang bertujuan mengembangkan pengetahuan dan menguji teori, serta penelitian terapan yang bertujuan memecahkan masalah yang terjadi di masyarakat. Berdasarkan tujuan, penelitian dapat berupa penelitian eksploratif untuk menemukan hal-hal yang belum diketahui, penelitian deskriptif untuk menggambarkan suatu keadaan atau fenomena, dan penelitian verifikatif untuk menguji hipotesis. Sementara berdasarkan sifatnya, terdapat studi kasus, studi sejarah, penelitian eksperimental, studi kelayakan, dan studi banding.

Dalam pelaksanaannya, penelitian kuantitatif dilakukan melalui tahapan yang lebih terstruktur. Tahapannya dimulai dari mengidentifikasi, memilih, dan merumuskan masalah, kemudian menyusun kerangka pemikiran dan merumuskan hipotesis. Setelah itu, hipotesis diuji secara empiris menggunakan data dan analisis yang sesuai. Hasil penelitian kemudian dibahas untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan. Sementara itu, penelitian kualitatif memiliki proses yang lebih fleksibel dan tidak selalu berjalan secara linear. Tahapannya meliputi identifikasi masalah, tinjauan pustaka, penentuan tujuan penelitian, pengumpulan data, observasi, penentuan sampel secara purposive, wawancara, dan analisis data. Penelitian kualitatif lebih menekankan pemahaman mendalam terhadap suatu fenomena, gejala, fakta, atau realitas.

Secara umum, proses penelitian harus dilakukan secara terencana dan saling berhubungan. Peneliti perlu menentukan masalah terlebih dahulu, kemudian memilih metode yang sesuai agar data yang diperoleh dapat digunakan untuk menjawab

permasalahan penelitian. Setiap tahapan penelitian memiliki fungsi masing-masing sehingga pelaksanaannya perlu dilakukan secara sistematis dan terarah.

Penelitian juga memiliki manfaat yang dapat dibedakan menjadi manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis berkaitan dengan pengembangan ilmu pengetahuan, termasuk menguji, memperkuat, atau mengembangkan teori yang telah ada. Sementara itu, manfaat praktis berkaitan dengan penggunaan hasil penelitian untuk membantu menyelesaikan masalah yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian pendidikan, hasil penelitian dapat memberikan kontribusi terhadap perbaikan praktik pendidikan dan menjadi bahan pertimbangan bagi berbagai pihak yang berkaitan dengan pendidikan.

Dari pembahasan Bab 1 dapat disimpulkan bahwa penelitian ilmiah merupakan kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk menemukan jawaban dan solusi terhadap suatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah. Penelitian harus diawali dengan pemilihan masalah yang tepat dan dilanjutkan dengan tahapan yang terencana sesuai pendekatan yang digunakan. Pemilihan metode penelitian harus disesuaikan dengan tujuan dan karakteristik masalah agar penelitian dapat menghasilkan data dan kesimpulan yang tepat. Dengan memahami konsep, metode, langkah, dan manfaat penelitian, peneliti dapat melaksanakan penelitian secara lebih terarah serta menghasilkan pengetahuan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu maupun penyelesaian masalah di masyarakat.